

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis dan pembahasan, sistem pengendalian internal pengeluaran kas atas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi berjalan dengan baik dan di bukukan dengan rapih, telah sesuai dengan apa yang dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang setiap setahun sekali dilakukan guna untuk pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sistem pengendalian pengeluaran kas di SD Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi ini juga telah sesuai dengan Buku Panduan atau Petunjuk Teknis (JUKNIS) 2020, dan sudah sesuai dengan prinsip pengelolaan dana BOS yang sesuai dengan SOP dan yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), SD Negeri Buni Bakti 03 Babelan Bekasi mengalami hambatan dalam proses pencairan dana nya, maupun dalam pengelolaan nya, dalam hal ini solusi dalam menghadapi hambatan pencairan dana sementara unit kegiatan mengajukan permohonan dana, maka sekolah menggunakan tabungan siswa untuk menutupi kebutuhan unit kegiatan, di catat dengan teliti dan rapih, lalu menggantinya jika pencairan dana sudah bisa dilakukan.

Berdasarkan unsur-unsur pengendalian internal terdapat pemisahan tanggung jawab, tetapi dalam pemisahan tanggung jawab terdapat beberapa tugas yang seharusnya dikerjakan oleh bendahara namun di buat oleh operator sekolah. Didalam proses pengelolaan dana BOS SDN Buni Bakti 03 Selalu menggunakan nota, kwitansi yang dicap lunas oleh toko yang bersangkutan dalam setiap transaksinya.

5.2 Saran

Beberapa saran penelitian ini adalah :

A. Untuk Sekolah

1. Pada penjelasan sebelumnya telah disebutkan bahwa struktur fungsi organisasi belum memisahkan secara maksimal, masih ada beberapa fungsi yang menyeleweng dari tanggung jawab nya, seperti bendahara yang seharusnya membuat laporan pengeluaran kas atas dana Bantuan Operasional Sekolah, tetapi dipindah tanggung jawabkan ke Operator Sekolah. dalam hal ini dapat menyebabkan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas dalam sekolah tersebut menjadi lemah. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar Bendahara dan bagian pembukuan dipisahkan agar dapat memungkinkan cross check antara data yang dipegang bendahara dan bagian-bagian terkait. Dengan demikian terdapat pengendalian di sekolah menjadi lebih baik.
2. Meningkatkan sistem pengendalian internal nya lebih baik lagi, khususnya untuk fungsi pengawasan agar dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) nya tepat pada sasaran yang dituju.
3. Agar dapat melakukan kegiatan pelatihan kepada ASN(Aparatur Sipil Negara) tentang pentingnya penyerapan dana BOS tepat waktu, Sehingga sekolah mendapatkan Dana sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

B. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Agar lebih luas dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang sistem pengendalian internal disekolah dan dapat menambahka variabel dalam penelitiannya.